

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank Islam telah menjadi istilah yang dipakai secara luas di dunia. Bank Islam telah berkembang pesat pada dekade terakhir serta telah menjadi satu *trend* yang sangat penting dalam dunia keuangan, dimana produk dan jasa keuangan yang ditawarkan harus sesuai dengan syariah atau hukum Islam. Dengan mengembangkan aplikasi syariah menjadi alternatif lain dari bank konvensional, di mana sekarang produk bank Islam atau di Indonesia lebih dikenal dengan bank syariah mengakomodasi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang dari keinginan konsumen.

Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 :

“Bank Syariah adalah Bank umum yang melaksanakan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Pada umumnya yang dimaksud Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.”

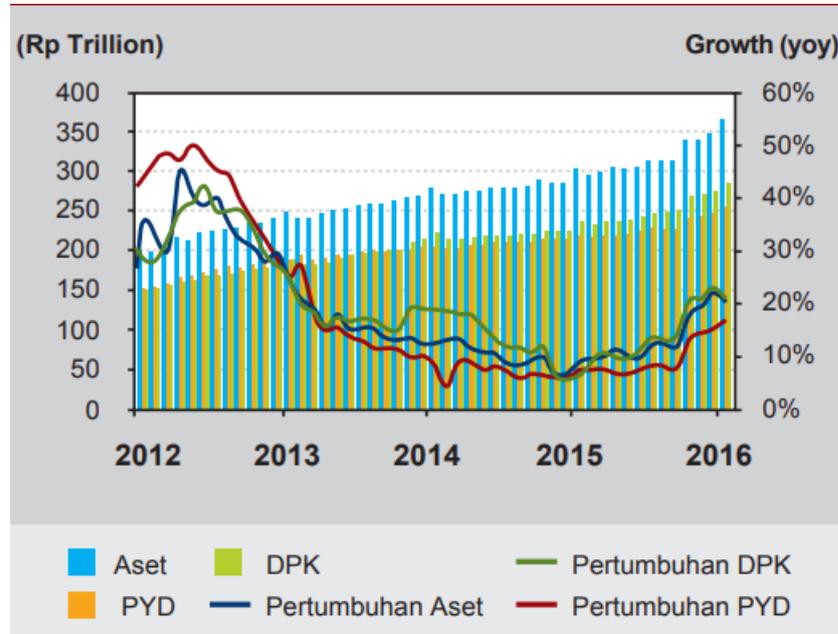
Perkembangan lembaga perbankan dan keuangan di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 dan beroperasi secara efektif pada tahun 1992. Selain BMI yang menerapkan pada pijakan prinsip-prinsip perbankan syariah, banyak bank-bank konvensional lainnya yang lebih dulu dikenal oleh masyarakat, juga membuka bank syariah, misalnya BRI Syariah, Syariah Mandiri, BNI Syariah, BTN Syariah, dll. Hal ini menunjukkan bahwa potensi nasabah untuk bank syariah sangat besar.

Berdasarkan data OJK, pada akhir tahun 2016, perbankan syariah Indonesia yang terdiri dan Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mencatatkan pertumbuhan aset, pembiayaan yang diberikan (PYD) dan dana pihak ketiga (DPK), industri perbankan syariah nasional tahun 2016 tumbuh signifikan, masing-masing sebesar 20,28%, 16,41% dan 20,84%. Total aset, PYD, dan DPK industri perbankan syariah nasional pada

tahun 2016 masing-masing mencapai Rp365,6 triliun, Rp254,7 triliun dan Rp285,2 triliun.

**Grafik 1.1**

***Perkembangan Aset, DPK, PYD BUS-UUS-BPRS***



Sumber : Pengembangan Keuangan Bank Syariah OJK 2017-2019

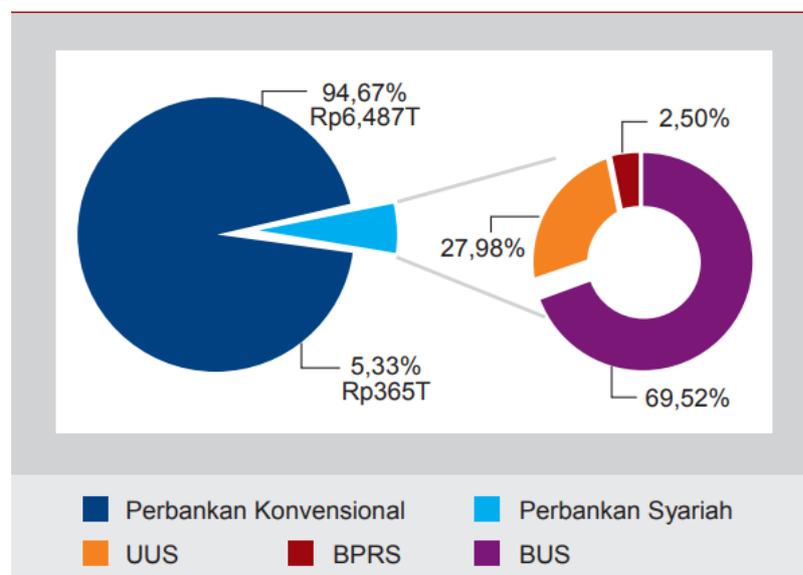
Dilihat dari Aset perbankan syariah di tahun 2016 tercatat meningkat sebesar Rp61,6 triliun, atau tumbuh 20,28%. BUS memberikan sumbangan terbesar pada peningkatan aset perbankan syariah sebesar Rp40,7 Triliun. Pertumbuhan BUS yang signifikan mulai terjadi pada September 2016 dengan adanya konversi BPD Aceh menjadi Bank Aceh Syariah. Aset BPD Aceh mencapai Rp18,95.tnhiun atau sebesar 5,18% dan total aset perbankan syariah secara keseluruhan. Konversi Bank Aceh Syariah berdampak kepada meningkatnya market share perbankan syariah terhadap perbankan nasional menembus angka psikologis 5% (five percent trap). Per Desember 2016 market share perbankan syariah mencapai 5,55% atau meningkat sebesar 0,67% dan 4,88% pada tahun 2015.

**Tabel 1.1**  
**Indikator Perbankan Syariah**

Indikator	2012	2013	2014	2015	2016
<b>BUS-UUS-BPRS</b>					
<b>Aset (Rp Triliun)</b>	199,71	248,11	278,90	304,00	365,6
Pertumbuhan Aset (yoy)	34,04%	24,24%	12,41%	9,00%	20,28%
<b>Market Share</b>	4,58%	4,89%	4,85%	4,88%	5,55%
<b>DPK (Rp Triliun)</b>	150,44	187,19	221,89	236,02	285,2
Pertumbuhan DPK (yoy)	28,03%	24,43%	18,53%	6,37%	20,84%
<b>PYD (Rp Triliun)</b>	151,06	188,55	204,31	218,72	254,7
Pertumbuhan PYD (yoy)	43,41%	24,82%	8,35%	7,06%	16,41%

Sumber : Pengembangan Keuangan Bank Syariah OJK 2017-2019

**Grafik 1.2**  
**Market Share Perbankan Syariah**



Sumber : Pengembangan Keuangan Bank Syariah OJK 2017-2019

Dilihat dari data di atas, maka perbankan syariah memiliki peluang hal ini dilihat dari umat muslim Indonesia yang mayoritas sehingga pangsa pasar perbankan syariah akan mengalami perkembangan, dilihat juga dari tingkat religius masyarakat Indonesia tergolong tinggi, sehingga aspek ini menjadi pendukung bagi meningkatnya pangsa pasar bank syariah.

Berhubungan dengan hal tersebut, menurut chapra dalam inggang (2017, hlm. 12) mengatakan bahwa “persepsi yang selama ini yang ada di benak masyarakat adalah pasar non-syariah atau pasar konvensional akan selalu lebih menguntungkan

secara finansial dibandingkan dengan pasar syariah karena sistem bunganya. Pasar syariah sendiri hanya dipahami sebagai pasar yang dikhususkan untuk kaum Muslim saja, dan merupakan pasar yang tertutup bagi kalangan non-Muslim. Padahal, sistem bagi hasil yang merupakan salah satu elemen penting dan pasar syariah sudah sejak lama diterapkan di negara-negara Islam dan negara-negara maju”. Maka dari itu seharusnya pangsa pasar bank syariah memiliki peluang besar untuk menarik konsumen lebih banyak lagi.

Dibantu dengan adanya pemahaman tentang perbankan syariah untuk para nasabah, maka para nasabah akan merasakan ketenangan untuk melakukan kegiatan transaksi di perbankan syariah, ini dikarenakan dalam perbankan syariah menjalankan prinsip-prinsip sesuai dengan syariat Islam. Sehingga menciptakan hubungan antara pemahaman tentang perbankan syariah dalam mewujudkan minat menabung dan memiliki rekening di perbankan syariah. Bila orang yang belum memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah, tidak memiliki rekening perbankan syariah dan tidak berminat untuk menabung di perbankan syariah, masih dapat dimaklumi dikarenakan melihat mereka memang tidak memahami tentang perbankan syariah, dan bagaimana konsep-konsepnya mengenai perbankan syariah. Beda halnya dengan mahasiswa di perguruan tinggi khususnya mahasiswa ekonomi yang telah mempelajari tentang perbankan syariah melalui jalur formal yaitu pembelajaran di dalam kelas.

Mahasiswa sebagai salah satu komponen masyarakat adalah pangsa pasar yang layak untuk diperhatikan dalam menambah jumlah nasabah. Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi pihak bank syariah dalam memperbesar perkembangan produknya. Produk tabungan di perbankan syariah sangat dibutuhkan untuk kalangan mahasiswa yang hidup jauh di perantauan. Dalam hal ini Mahasiswa FKIP Unpas program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015, telah mengetahui tentang perbankan syariah melalui jalur formal dengan diberikan pembelajaran mengenai ekonomi Islam. Dimana menurut penelitian Mintarja (2017) menyimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang kuat, positif dan signifikan antara pemahaman materi ekonomi Islam dengan niat untuk menabung di bank syariah. Dan juga penelitian Rakhmah (2014) menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di Perbankan

Syariah. Pada pembelajaran matakuliah ekonomi syariah di FKIP Unpas program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015, sangat kondusif dan materi mudah dipahami oleh mahasiswa.

Dari hasil wawancara dengan 20 mahasiswa FKIP Universitas Pasundan program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015, diperoleh hasil bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai hukum riba sudah cukup baik namun masih banyak yang keliru dengan pemahaman syariah yang lainnya, dan dari 20 mahasiswa hanya tiga mahasiswa yang menabung di perbankan syariah, sisanya menabung di perbankan konvensional dan ada yang belum menabung di bank manapun, alasan mahasiswa banyak belum menabung dikarenakan takut akan riba.

Sangat disayangkan bila mahasiswa FKIP Unpas program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015, tidak menabung di perbankan syariah bila dilihat mahasiswa telah mempelajari tentang perbankan syariah melalui mata kuliah ekonomi syariah. Dilihat dari kelebihan bank syariah jika mahasiswa menabung di bank syariah mendapatkan fasilitas seperti:

1. Bebas biaya administrasi
2. Terdapat produk khusus yang tidak ada di bank konvensional
3. Sistem bagi hasil bukan bunga (Riba)
4. Akad sesuai dengan syariat islam.

Pada pembelajaran Mata kuliah ekonomi syariah yang diberikan oleh pihak universitas berbentuk kuliah umum ataupun dalam bentuk konsentrasi program studi, adapun materi kurikulum yang diterapkan dalam panduan pembelajaran menurut isi buku mengenal ekonomi syariah karangan Madziatul Churiyah (2011), yang membahas tentang :

- a. Konsep Dasar Ekonomi Islam
- b. Karakteristik Perekonomian Islam
- c. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam
- d. Perilaku Ekonomi Islam (Konsumsi)
- e. Perilaku Ekonomi Islam (Produksi)
- f. Kebijakan Fiskal dalam Ekonomi Islam
- g. Kebijakan Moneter dalam Ekonomi Islam
- h. Lembaga Keuangan Islam (Bank Syariah)

- i. Lembaga Keuangan Islam (Baitul Maal Wattamwil / Bmt)
- j. Lembaga Keuangan Islam (Takaful/ Asuransi Syariah)
- k. Peran Negara Dalam Perekonomian Islam

Pentingnya pembelajaran ekonomi syariah pun dijelaskan oleh Uma Chapra dalam yoyok (2018, hlm. 3), "ekonomi islam merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang membantu manusia dalam mewujudkan kesejahteraan melalui alokasi dan distribusi berbagai sumber daya langka sesuai dengan tujuan yang ditetapkan berdasarkan syariah (al-‘iqtisad al-syariah) tanpa mengekang kebebasan individu secara berlebihan, menciptakan ketidakseimbangan makro ekonomi dan ekologi, atau melemahkan solidaritas keluarga sosial serta ikatan moral yang terjalin di masyarakat". Dengan pemahaman yang dimiliki mahasiswa FKIP Unpas program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 tentang ekonomi syariah, semakin banyak pengetahuan tentang ekonomi islam, maka mahasiswa dapat mengaplikasikannya pada bank syariah lebih baik dan semakin tinggi kemungkinan untuk berhubungan dengan bank syariah, namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang keliru dengan pemahaman materi ekonomi syariah mengenai perbankan syariah dengan perbankan konvensional.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan mencoba melihat apakah pembelajaran mata kuliah ekonomi syariah di program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas berpengaruh pada minat menabung mahasiswa di perbankan syariah, hipotesis ini masih memerlukan pembuktian yang empiris untuk menguji apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau tidak. Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis mengambil judul penelitian untuk skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI MATERI EKONOMI SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS Angkatan 2015)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah sejatinya perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang akan terjadi dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada, diantaranya :

1. Pemahaman mahasiswa tentang bank syariah dengan bank konvensional rendah,
2. Minat menabung mahasiswa di bank syariah rendah.
3. Pemahaman mahasiswa tentang produk bank syariah rendah.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Dilihat dari banyak dan luasnya permasalahan yang dapat diteliti dalam penelitian ini, supaya menghilangkan kerancuan dan tidak menyebabkan masalah yang akan diteliti menjadi luas dan dapat lebih berfokus terhadap masalah yang ada sehingga sesuai dengan tujuan penulis, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah :

- a. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015.
- b. Pengaruh persepsi mahasiswa mengenai materi ekonomi syariah terhadap minat menabung di bank syariah.
- c. Hasil yang diteliti dalam penelitian kali ini adalah seberapa minat mahasiswa menabung di bank syariah.

### **2. Rumusan Masalah**

Sebelum penelitian ini dilakukan perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu, agar penelitian ini sesuai dengan arah dan tujuan yang diinginkan oleh penulis, adapun rumusan masalah :

- a. Bagaimana persepsi mahasiswa mengenai materi ekonomi syariah yang ada di program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015 ?
- b. Bagaimana minat menabung mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015 di bank syariah ?

- c. Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa mengenai materi Ekonomi syariah terhadap minat menabung program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015 di bank syariah ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa mengenai materi ekonomi syariah yang ada di program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat menabung mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015 di bank syariah.
3. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa mengenai materi ekonomi syariah terhadap minat menabung program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015 di bank syariah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari segi teoritis dan praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai suatu acuan dan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah bagaimana pengaruh mata kuliah ekonomi syariah terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.
- c. Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam ilmu pengetahuan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Mahasiswa

Sebagai suatu bahan acuan agar dapat memaksimalkan kesempatan dan peluang yang ada.

- b. Bagi Dosen

Informasi yang diperoleh diharapkan dapat dimanfaatkan oleh dosen agar dapat memberikan motivasi dan pembelajaran yang menarik sehingga mahasiswa lebih mendalami mata kuliah ekonomi syariah

c. Bagi Pihak Universitas

Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memaksimalkan fasilitas yang digunakan mahasiswa

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Pengaruh Materi Ekonomi Syariah**

a. Pengaruh

Menurut KBBI (2008, hlm. 1045) “pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

b. Persepsi Mahasiswa

Menurut Sutrisman (2018, hlm 76) Mengatakan bahwa “persepsi merupakan suatu proses yang diperlukan oleh manusia untuk dapat memahami serta menafsirkan hal hal yang terjadi di sekelilingnya. Sebagai suatu proses, persepsi tidak berupaya untuk mencari suatu hal yang harus tepat dan benar, namun persepsi hanya berupa penafsiran.” Jadi persepsi mahasiswa yaitu pandangan mahasiswa dalam memahami serta menafsirkan hal hal yang terjadi di sekelilingnya.

c. Materi Ekonomi Syariah

Menurut Yusuf Qardhawi dalam yoyok (2018, hlm. 3). “Pengertian Ekonomni Syariah merupakan ekonomi yang berdasarkan pada ketuhanan. Esensi sistem ekonomi ini bertitik tolak dan Allah Azza Wa Jalla, tujuan akhirnya kepada Allah Azza Wa Jalla, dan memanfaatkan sarana yang tidak lepas dan syari’at Allah Azza WaJalla” .

### **2. Minat Menabung di Bank Syariah**

a. Minat

Menurut Stefanus M. Marbun (2018, hlm 24), Mengatakan bahwa “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenal beberapa kegiatan, Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa saying”. Dengan kata lain minat adalah ketertarikan dalam suatu kegiatan dan dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan senang hati.

b. Menabung

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 menjelaskan “tabungan adalah Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu” menurut kamus besar bahasa Indonesia menabung mengambil dari kata dasar tabung yaitu menyimpan uang, dengan kata lain menabung adalah menyisihkan sebagian uang yang seseorang miliki untuk disimpan. Menabung ialah salah satu cara dalam mengelola keuangan untuk mencapai keinginan seseorang.

c. Minat Menabung

Kesimpulan dari teori diatas minat menabung adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu kegiatan dalam menyisihkan sebagian uang untuk mencapai keinginan seseorang tersebut.

d. Bank Syariah

Menurut Zuhri (2015, hlm. 44) mengatakan bahwa “suatu bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari atas bank umum syariah dan pembiayaan kepada rakyat syariah di sebut dengan bank syariah. Salah satu kegiatan bank syariah seperti Bank Umum Syariah (BUS) merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”.

## **G. Sistematika Skripsi**

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, penulis akan membagi materi-materi dalam beberapa sub bab dengan sistematikanya sebagai berikut :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan di jelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

a. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai penelitian yang ideal berdasarkan teori yang ada, setelah mengetahui bagaimana kondisi yang ideal kemudian akan di gambarkan bagaimana kondisi realita berdasarkan data dan fakta yang ada di lapangan. Pada bagian ini penulis akan membuat

hubungan antara kondisi yang ideal dengan kondisi yang sebenarnya maka terciptalah gejala-gejala masalah, sehingga penulis akan mencari *alternative* pemecahan dalam masalah yang ada.

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah akan berupa narasi atau poin-poin masalah yang diambil berdasarkan gejala masalah yang ada di latar belakang.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang akan di teliti.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam memperlihatkan kenyataan hasil penelitian yang ingin dicapai berdasarkan perumusan masalah di rumusan masalah.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung.

f. Sistematikan Penulisan

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan isi dari setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah rangka utuh skripsi.

## **2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Pada bab ini akan berisikan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian yang berupa pengertian dan defisi yang diambil dari kutipan baik dari buku, jurnal maupun internet yang berkaitan dengan penyusunan skripsi.

## **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menjelaskan secara sistematis dan terperinci mengenai langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti, mencangkup lokasi penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini akan menyampaikan dua hal utama, yaitu :

- a. temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan
- b. pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

#### **5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Churiyah, M. (2011). *Mengenal Ekonomi Syariah*. Malang: Surya Pena.
- Indonesia. (1998). Undang-Undang No 10. *Tentang Perbankan*.
- Indonesia. (2008). Undang-Undang No 21. *Perbankan Syariah*.
- Marbun, S. M. (2018). *Membongkar Psikologi Belajar Aplikatif*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nuralam, I. P. (2017). *Etika pemasaran dan kepuasan konsumen dalam pemasaran bank syariah*. Malang: Ub Press.
- OJK. (2017). *Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/Roadmap-Pengembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2017-2019.aspx>
- Prasetyo, Y. (2018). *Ekonomi Syariah*. Bandung: Aria Mandiri Group.
- S, Zuhri. (2015). *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sutrisman, D. (2018). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*. Bogor: Guepedia Publisier.
- UNPAS, T. FKIP. (2019). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: KDT.